

## **KKN-PPM (OH-BISA) OLAHAN BUAH PISANG “MANURUN” BERNILAI EKONOMI DAN BERBASIS TEKNOLOGI ADAFTIF LAHAN RAWA DI DESA MADUREJO KECAMATAN SAMBUNG MAKMUR KABUPATEN BANJAR**

Nurul Huda<sup>1\*</sup>, Akhmad Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Matematika, Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Program Studi Matematika, Universitas Lambung Mangkurat

Corresponding author :

E-mail : huda.oke@gmail.com

Diterima 30 April 2018, Disetujui 5 Mei 2018

### **ABSTRAK**

Desa Madurejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Tanah Banjar yang sebagian berupa rawa-rawa yang subur dan lahan perkebunan yang luas menjadikan Kabupaten Banjar terkenal sebagai penghasil pisang terbesar terutama pisang “Manurun” di Kalimantan Selatan. Panen buah pisang tidak mengenal musim. Namun ketika masa panen besar, produksi buah pisang sangat melimpah. Permasalahan yang timbul dari kondisi maraknya kebun buah pisang di Sambung Makmur Kab. Banjar adalah kesulitan dalam memasarkan produk buah pisang. Buah pisang setelah panen tidak dapat bertahan lama. Banyaknya pesaing menaikkan resiko buah pisang menjadi busuk ketika buah segar tersebut tidak habis terjual. Sebuah solusi menggunakan teknologi tepat guna diperlukan untuk mengolah buah pisang segar tersebut menjadi suatu produk yang relatif bertahan lama, sehingga kerugian akibat tidak habis terjualnya buah pisang segar dapat dieliminasi. Hal inilah yang menjadi dasar teretusnya hibah pengabdian dengan tema “KKN-PPM (OH-BISA) Olahan Buah Pisang “Manurun” Bernilai Ekonomi dan Berbasis Teknologi Adaptif Lahan Rawa di Desa Madurejo Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar”. Tujuan umum dari pengolahan buah pisang segar ini, diharapkan program ini tidak hanya akan menambah nilai (added value) dari buah pisang itu sendiri, namun juga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar melalui potensi penciptaan lapangan kerja berbasis olahan buah pisang pasca panen. Adapun target capaian program ini adalah (1) Produksi olahan buah pisang (keripik, Sale, Selai dan dodol) dengan teknologi tepat guna, (2) Peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 50% dari pendapatan sebelumnya, (3) Pembuatan manajemen pemasaran produk yang efektif dan inovatif (4) Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat, serta mengajak mitra untuk meningkatkan perhatian terhadap masyarakat sekitar, khususnya di bidang peningkatan taraf ekonomi. (5) Peningkatan Soft Skill Mahasiswa

**Kata kunci:** Buah Pisang, Olahan, Selai, Dodol, Sale, Keripik.

### **ABSTRACT**

Madurejo village is one of the villages located in Sambung Makmur Sub-district, Banjar District, South Kalimantan Province. Banjar land, partly in the form of fertile swamps and extensive plantation land makes Banjar Regency known as the largest banana producer, especially the "Manurun" banana in South Kalimantan. Harvest of bananas does not recognize the season. But when the harvest period is large, fruit banana production is very abundant. Problems arising from the widespread conditions of banana gardens in Sambung Makmur Kab. Banjar is a difficulty in marketing banana products. Bananas after harvest can not last long. The number of competitors raise the risk of bananas to rot when the fresh fruit is not sold out. A solution using appropriate technology is needed to process the fresh banana into a relatively long-lasting product, so the losses due to the unsold sell of fresh bananas can be eliminated. This is the basis for the eradication of a devotional grant with the theme "KKN-PPM (OH-BISA)" Banana Fruit Processing "Worth and Economy Based Adaptive Technology Swamp Land in Madurejo Village Sambung Makmur Sub-district, Banjar District". The general objective of this fresh banana fruit processing is expected to not only increase the added value of the banana itself, but also improve the economic level of the surrounding community through the potential for job creation based on post-harvest bananas. The target achievement of this program is (1) Production of processed bananas (chips, Sale, Jam and dodol) with appropriate technology, (2) Increase community income by 50% from previous revenues, (3) Making effective and effective product marketing

management innovative (4) Increasing self-financing and self-help community, and invite partners to increase the attention to surrounding communities, especially in the field of increasing the level of economy. (5) Student Soft Skill Enhancement.

**Keywords:** Banana Fruit, Processed, Jam, Dodol, Sale, Chips.

## PENDAHULUAN

Desa Madurejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang berjarak sekitar 12 km dari pusat kecamatan Sambung Makmur, dengan jumlah penduduk sebanyak 3161 jiwa. Tanah Banjar yang subur dan lahan yang luas menjadikan daerah ini menjadi sentra produksi buah pisang di Kalimantan Selatan (Iqbal, 2015). Arti penting prasasti-prasasti yang ditemukan di nusantara (Indonesia) adalah sebagai media untuk penelitian astronomi dan karena Tak ada musim atau waktu khusus untuk panen membuat harga buah pisang relatif stabil dari waktu ke waktu. Permasalahan timbul pada masa panen besar dimana produksi buah pisang sangat melimpah. Buah pisang segar biasanya hanya bertahan sekitar 10 hari. Tingginya persaingan penjualan buah pisang menjadikan buah pisang segar rentan busuk apabila tidak habis terjual.



**Gambar 1.** Kebun Pisang di Banjar



**Gambar 2.** Pasar Terapung yang Menjual Pisang



**Gambar 3.** Pasar Penjualan Buah pisang di Banjar

Hal inilah yang menjadi dasar terselenggaranya program hibah pengabdian dengan tema “KKN-PPM (OH-BISA) Olahan Buah Pisang “Manurun” Bernilai Ekonomi dan Berbasis Teknologi Adaptif Lahan Rawa di Desa Madurejo Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar”. Diharapkan program ini tidak hanya akan menambah nilai (*added value*) dari buah pisang itu sendiri, namun juga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar melalui potensi penciptaan lapangan kerja berbasis olahan buah pisang pasca panen.

### Target dan Luaran

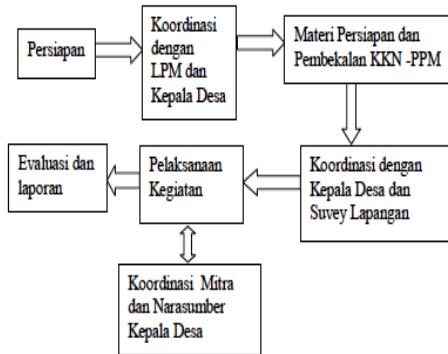
Target dan Luaran yang ingin dicapai dari kegiatan Program KKN-PPM (OH-BISA) Olahan Buah Pisang “Manurun” Bernilai Ekonomi dan Berbasis Teknologi Adaptif Lahan Rawa di Desa Madurejo Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar ini adalah :

1. Memberdayakan masyarakat bersama Mahasiswa untuk memproduksi olahan buah pisang (Keripik, Sale, Dodol, dan Selai) dengan teknologi tepat guna
2. Peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 50% dari pendapatan sebelumnya,
3. Pembuatan manajemen pemasaran produk yang efektif dan inovatif
4. Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat, serta mengajak mitra untuk meningkatkan perhatian terhadap masyarakat sekitar, khususnya di bidang peningkatan taraf ekonomi.
5. Melatih Soft Skill Mahasiswa peserta KKN-PPM

**METODE PELAKSANAAN**

**A. Persiapan dan Pembekalan**

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM. Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:



**Gambar 4.** Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

b. Materi persiapan dan pembekalan yang perlu diberikan kepada mahasiswa yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan buah pisang segar
2. Pembuatan olahan buah pisang menjadi selai, dodol, dan sale dan keripik buah pisang
3. Model pemasaran buah pisang menggunakan *online shop*
4. Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi
5. Pembekalan etika dengan masyarakat

**B. Pelaksanaan**

a. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan, yaitu:

**Tabel 1.** Langkah Pelaksanaan

No	Kegiatan
1	Koordinasi dengan mitra
2	Sosialisasi program KKN PPM kepada masyarakat
3	Pembekalan masyarakat olahan buah pisang menjadi selai, dodol, dan sale buah pisang
4	Pembekalan masyarakat mengenai manajemen pemasaran menggunakan <i>online shopping</i>
5	Pembekalan masyarakat mengenai ijin usaha rumah tangga

b. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran, yaitu:

**Tabel 2.** Metode Pelaksanaan

No	Kegiatan	Metode yang digunakan
1	Koordinasi dengan mitra	Koordinasi
2	Sosialisasi program KKN PPM kepada masyarakat	Sosialisasi, diskusi
3	Pembekalan masyarakat olahan buah pisang menjadi keripik, sale, dodol dan selai	Pelatihan dan diskusi
4	Pembekalan masyarakat mengenai pengemasan dan manajemen pemasaran menggunakan <i>online shopping</i>	Pelatihan dan diskusi
5	Pembekalan masyarakat mengenai ijin usaha rumah tangga	Sosialisasi, pendampingan pengurusan PIRT

c. Kegiatan yang dilaksanakan selama 30 hari adalah:

**Tabel 3.** Kegiatan selama 30 Hari

No	Nama Program	Metode
1.	Sosialisasi/ Penyuluhan mengenai bagaimana cara pengolahan aneka buah pisang	Tatap muka, demo
2.	Praktik pembuatan keripik pisang	Tatap muka, praktik
3.	Praktik pembuatan sale pisang	Tatap muka, praktik
4.	Praktik pengolahan selai pisang	Tatap muka, praktik
5.	Praktik pengolahan dodol pisang	Tatap muka, praktik
6.	Perbaikan MCK/WC Sarana	Pembersihan, Pengetikan dan Pembelian

7.	Pemberian Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris	Tatap muka, peraga
8.	Menggambar	Lomba
9.	Rangking 1-Cerdas Cermat	Lomba
10.	Tahlilan Warga Setempat	Mengikuti acara masyarakat
11.	Maulid Habsyi	Mengikuti acara masyarakat
12.	Solawat Nariyah	Mengikuti acara masyarakat
13.	Pembuatan Lubang Sampah	Praktek langsung
14.	Membersihkan Mesjid Nurul Huda	Praktek langsung
15.	Membersihkan WC Umum dan Tempat Wudhu	Praktek langsung
16.	Pemotongan rumput lapangan depan Kantor Desa	Praktek langsung
17.	Melengkapi sarana pendidikan SD/MI (Keterampilan dari stick eskrim dan pemberian poster presiden, wakil presiden dan garuda pancasila)	Pembuatan kerajinan dan pembelian
18.	Perbaikan gizi anak sekolah (Pembagian bubur kacang hijau)	Tatap muka
19.	Pemeriksaan golongan darah	Tatap muka & Praktik
20.	Perbaikan gizi masyarakat (Pembagian bubur kacang hijau) "JUMAHAT" Jumat Madurejo Sehat	Tatap muka
21.	Pemeriksaan tekanan darah	Tatap muka & Praktik
22.	Penyuluhan di sekolah (Penyuluhan kebersihan udara dan pembagian masker)	Tatap muka
23.	Penyuluhan di sekolah (Penyuluhan sikat gigi)	Tatap muka & Praktik
24.	Penyuluhan di sekolah (Penyuluhan cuci tangan)	Tatap muka & Praktik

25.	Perbaikan gizi anak sekolah (Pembagian susu)	Langsung
26.	Pemberian pelajaran tambahan Matematika	Tatap muka, alat peraga, game
27.	Sosialisasi Internet Sehat	Tatap muka
28.	Acara Puncak Peringatan Hari Anak Nasional (Pembagian hadiah Perlombaan)	Seminar, siaran, hiburan
29.	Penyerahan Kenang-Kenangan untuk SDN Madurejo 2	Langsung
30.	Pengemasan dan pemasaran	Tatap muka, praktik

d. Daftar Nama Mahasiswa Peserta KKN-PPM Desa Madurejo, Kec.Sambung Makmur, Kab. Banjar

Tim: Nurul Huda, S.Si., M.Si. & Akhmad Yusuf, S.Si., M.Kom

No	Nama	NIM	Prodi
1	Tisna Faisal A	J1A114058	Matematika
2	Septa Nadia Putri	J1A114033	Matematika
3	Sandanaria	J1A114032	Matematika
4	Fahrurrazi	J1A114061	Matematika
5	Farohatin Na'imah	J1A114009	Matematika
6	Rasinah	J1A114029	Matematika
7	Annisa Rizki Hafizah	J1A114001	Matematika
8	Winda Aulia	J1A114059	Matematika
9	Fiqriani Noor	J1A114043	Matematika
10	Nugroho Arif W.	J1A114051	Matematika
11	Rizka Aulia Norsafitri	J1E114032	Farmasi
12	Siti Istitha'atur R.	J1E114037	Farmasi
13	Rifki Izdihar O.	J1F114060	Ilmu Komputer
14	Felita Aulia	J1F114211	IlmuKomputer
15	Fitriani	J1A114012	Matematika
16	Ratih Wulandari	J1B114029	Kimia
17	Raifa Azizia Mustaqima	J1C114026	Biologi
18	Nani Aridah	J1C114025	Biologi

19	Dyah Retno W.	J1E114058	Farmasi
20	Wildasari Safitri	J1E114220	Farmasi



**Gambar 5.** Penyerahan Peserta KKN



**Gambar 8.** Bimbingan Matematika dan Bahasa Inggris



**Gambar 6.** Sosialisasi Program KKN



**Gambar 9.** Sosialisasi Gosok Gigi Yang Benar



**Gambar 7.**Praktik Pengolahan Pisang



**Gambar 10.** Sosialisasi Internet Sehat



**Gambar 11.** Lokakarya KKN



**Gambar 12.** Pamitan Mahasiswa KKN

### **Kelayakan Perguruan Tinggi**

Universitas Lambung Mangkurat telah berkomitmen untuk melaksanakan KKN-PPM di sejumlah desa dalam wilayah Kalimantan Selatan. Kuliah kerja nyata Universitas Lambung Mangkurat telah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara berkesinambungan dalam rangka mewujudkan visi Universitas menjadi Universitas yang maju dan berdedikasi dengan masyarakat luas dalam rangka memampukan dan memandirikan masyarakat dalam membangun diri dan lingkungannya. Pada tahun sebelumnya, Fakultas MIPA UNLAM sendiri telah berhasil mendapatkan beberapa judul hibah KKN-PPM yaitu pemberdayaan masyarakat melalui diversifikasi olahan rimpang obat herbal, pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk dan kerajinan tangan khas daerah, dan Olahan Buah Naga (Olga) Berbasis Teknologi Tepat Guna Sebagai Added Value Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Riam, Kecamatan Pelaihari-Tanah Laut

Dengan adanya kegiatan KKN-PPM masyarakat menerima transfer pengetahuan teknologi tepat guna, sehingga masyarakat terlibat aktif dalam peningkatan taraf hidup dan dapat mandiri secara ekonomi. Disamping itu KKN-PPM ini juga diharapkan dapat mengatasi permasalahan daya tahan buah pisang pasca panen melalui metode diversifikasi produk berbasis teknologi tepat guna. Hal ini diharapkan mampu menginisiasi masyarakat untuk melihat potensi alam yang bisa dikembangkan untuk sumber pendapatan. Mitra yang terkait juga diharapkan terlibat aktif dalam peningkatan taraf hidup masyarakat sekitarnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

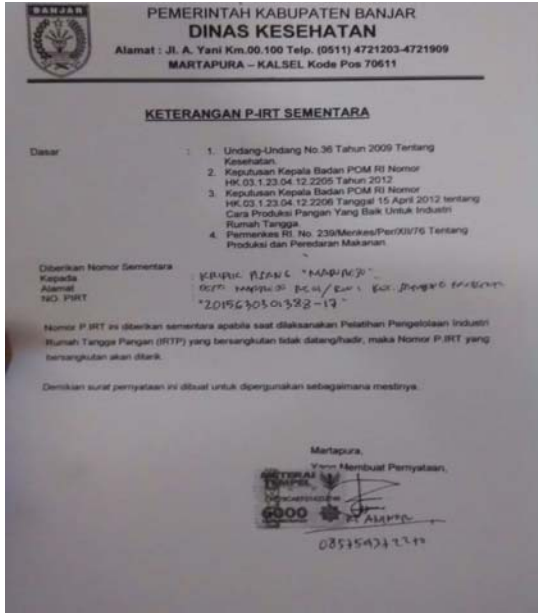
#### Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Hasil Luaran Yang Sudah Dicapai dari kegiatan KKN-PPM ini adalah:

- (1) Produksi olahan buah pisang yaitu: Keripik, Sale, Dodol dan Selai
- (2) Kemasan Produk yang bagus layak jual di minimarket
- (3) ijin PIRT dari Dinas Kesehatan
- (4) Alat Produksi Keripik, Sale, dodol dan Selai,
- (5) Publikasi di Media Massa / koran
- (6) Publikasi di Media Elektronik/ Televisi
- (7) Terjalin kerjasama dengan toko oleh-oleh.
- (8) Peningkatan Soft Skill Mahasiswa



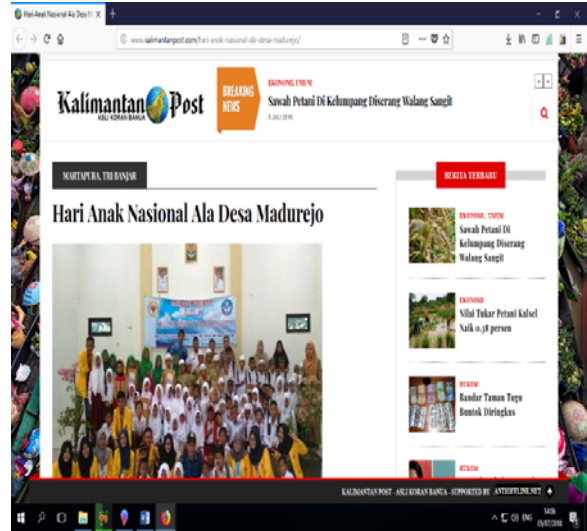
**Gambar 13.** Produk Keripik Madurejo



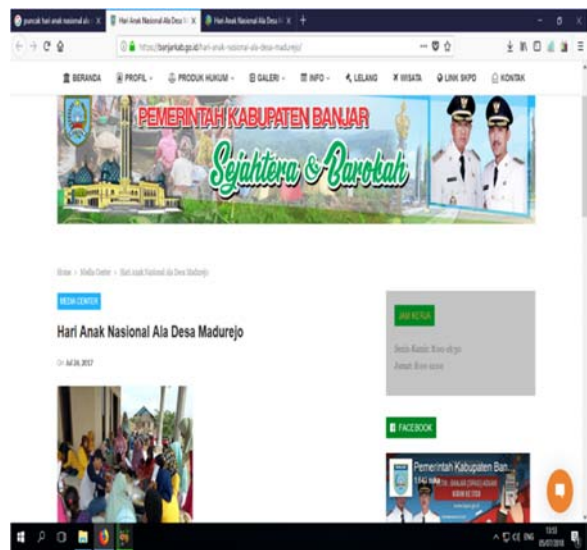
Gambar 14. Ijin PIRT



Gambar 15. Toko yang bekerjasama memasarkan Produk KKN



Gambar 16. Publikasi KKN di Harian Kalimantan Post (<http://www.kalimantanpost.com/hari-anak-nasional-ala-desa-madurejo/>)



Gambar 17. Publikasi KKN di Website Pemkab Banjar (<https://banjarkab.go.id/hari-anak-nasional-ala-desa-madurejo/>)

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Dari kegiatan KKN-PPM ini dapat disimpulkan beberapa hal:

- Terdapat peralatan teknologi tepat guna untuk produksi keripik, Sale, selai dan dodol pisang.
- Terdapat produk olahan buah pisang berupa Keripik, Sale, Selai dan dodol.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat desa Madurejo dari 1,5 juta menjadi 2 Juta.
- Terdapat kemasan yang menarik dan ijin usaha atau PIRT

- e. Terdapat jalinan kerjasama dengan minimarket dan toko oleh-oleh
- f. Terdapat Publikasi di Koran dan Televisi
- g. Meningkatnya Soft Skill Mahasiswa

### **Saran**

Adapun Saran dari Kegiatan ini adalah:

- a. Mitra dapat meningkatkan pendapatan dan meningkat taraf kesejahteraan hidupnya.
- b. Produk Mitra semakin dikenal masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada segala pihak yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan Akhir pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini kami berterima kasih kepada:

- 1. Kementerian Riset dan Teknologi atas Hibah yang diberikan
- 2. Bapak Rektor Universitas Lambung Mangkurat
- 3. Bapak Ketua LPPM Unlam
- 4. Bapak Dekan FMIPA Unlam
- 5. Bapak Camat Sambung Makmur
- 6. Bapak Pembakal Desa Madurejo
- 7. Para Pembakal di Kecamatan Sambung Makmur
- 8. Para Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN
- 9. Kepada Seluruh Pihak yang telah membantu kegiatan ini

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Iqbal. 2015. Harga Buah pisang Tak Mengenal Musim, *Banjarmasintime.com*.
- Putra, Stefanus Dicky Reza, Purwijantiningsih, L.M. Ekawati, & Pranata, F. Sinung. 2013. *Kualitas Minuman Serbuk Instan Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana Linn.) Dengan Variasi Maltodekstrin Dan Suhu Pemanasan*. (Bachelor), Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Saati, Elfi Anis. 2010. Identifikasi Dan Uji Kualitas Pigmen Kulit Buah pisang Merah (*Hylocareus costaricensis*) Pada Beberapa Umur Simpan Dengan Perbedaan Jenis Pelarut. *GAMMA*, 6(1), 25-34.
- Wahyuni, Rekna. (2011). Use Super Red Dragon Fruit Skin (*Hylocereus costaricensis*) As A Source Of Antioxidants In Natural Dyes And Jelly Making. *Jurnal Teknologi Pangan*, 2(1), 68-85.